



Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pelatihan Pembuatan Balsam Untuk Mengatasi Nyeri Sendi dan Otot

Yona Harianti Putri¹, Dian Handayani¹, Dyah Fitriani², Septi Wulandari¹, Sherly Muthia Armelia¹, Alia Permata Sari Minara¹,

¹Prodi S1 Farmasi Universitas Bengkulu

²Prodi S1 Kimia Universitas Bengkulu

e-mail: 1yonahariantiputri@gmail.com, 2dhandayani@unib.ac.id, 3dyah.fitriani@unib.ac.id,
4septiwulandari@unib.ac.id

ABSTRAK

Metil salisilat merupakan salah satu bahan balsam yang umum digunakan masyarakat Indonesia untuk meredakan nyeri otot dan sendi. Balsam metil salisilat menghasilkan sensasi hangat pada kulit yang membantu mengalihkan perhatian dari ketidaknyamanan nyeri. Pelatihan pembuatan balsam bertujuan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat dalam membuat balsam ini di rumah dengan proses yang sederhana. Proses pembuatan balsam adalah dengan melakukan peleburan terhadap vaseline alba dan cera alba bersama-sama, lalu menambahkan parafin padat dan mentol. Setelah bahan tercampur, kita dapat menambahkan minyak atsiri dan metil salisilat untuk mencapai konsentrasi yang diinginkan. Setelah itu, campuran didinginkan beberapa saat untuk mencapai konsistensi yang diinginkan. Pelatihan ini diikuti oleh 25 ibu rumah tangga asal RT 03, Talang Kering, Kota Bengkulu. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan sangat sukses, terlihat dari tanggapan positif para peserta. Kami berharap inisiatif ini dapat berkontribusi memberikan manfaat ekonomi bagi keluarga peserta.

Kata kunci: Metil Salisilat, Nyeri, Balsam, Ibu Rumah Tangga.

ABSTRACT

Methyl salicylate is a common ingredient in balm used by Indonesians to relieve muscle and joint pain. It produces a warming sensation on the skin that helps to distract from discomfort. This training aims to raise public awareness and understanding of creating this balm at home using a simple process. This process involves melting alba Vaseline and cera alba together, and then adding solid paraffin and menthol. After mixing the ingredients, we can add essential oil and methyl salicylate to achieve the desired concentration. After mixing, it is important to let the mixture sit for a while to achieve the desired consistency. 25 housewives from RT 03, Talang Kiri, Bengkulu City participated in this training. The community service activities have been very successful, as seen from the positive feedback from the participants. We hope this initiative will contribute to providing economic advantages to their families.

Keyword: *Methyl salicylate, Pain, Balm, Housewife.*

PENDAHULUAN

Nyeri pada sendi dan otot, secara klinis sering disebut myalgia, menyerang individu terutama dengan aktivitas fisik yang berat. Nyeri tersebut terjadi akibat berbagai faktor diantaranya adanya cedera, efek benturan, tidak melakukan pemanasan dan pendinginan saat berolahraga, kesalahan posisi tubuh saat duduk atau mengangkat beban, dan adanya penyakit

rheumatoid arthritis. Nyeri ini dapat mengganggu aktivitas sehari-hari terutama nyeri pada bagian punggung, leher, lengan, paha dan betis.

Metil salisilat merupakan pereda rasa sakit atau analgesik eksternal yang memiliki kemampuan mengatasi atau meringankan rasa nyeri pada sendi dan otot, sakit punggung, ketegangan, keseleo, dan memar. Analgesik ini termasuk dalam golongan obat antiinflamasi nonsteroid (NSAID). Metil salisilat bekerja dengan cara memberikan sensasi panas pada kulit sehingga mengalihkan rasa sakit pada bagian otot atau sendi. Metil salisilat digunakan dengan cara dioleskan atau ditempelkan pada bagian tubuh yang terasa nyeri. Para olahragawan atau pekerja berat sering mengaplikasikan sediaan metil salisilat eksternal untuk meredakan rasa sakit atau ketegangan pada otot dan sendi.

Balsam dengan zat aktif metil salisilat merupakan sediaan yang umum digunakan masyarakat Indonesia. Pengaplikasian selama 8 jam sediaan yang mengandung metil salisilat dan mentol dapat menjadi pereda nyeri yang signifikan pada ketegangan otot ringan hingga sedang pada orang dewasa (Higashi, Kiuchi and Furuta, 2010). Balsam metil salisilat saat ini juga dikemas dalam berbagai bentuk seperti balsam stik dengan penambahan aromaterapi yang berasal dari minyak atripsi (Handayani *et al.*, 2019). Formulasi balsam saat ini semakin berkembang dengan penambahan zat pengaroma yang berasal dari bunga dan rempah guna menciptakan sensasi menenangkan (Warditiani *et al.*, 2020)

Pembuatan balsam skala rumahan ini dapat dilakukan oleh mitra guna meningkatkan keterampilan dan bernilai ekonomis. Kegiatan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mitra sehingga pelatihan pembuatan balsam dapat menambah penghasilan mitra dengan menjual secara langsung atau penjualan produk secara online melalui *electronic commerce* atau *e-commerce*.

METODE PENGABDIAN

Metode yang akan dilakukan pada kegiatan ini meliputi :

1. Persiapan
Persiapan dalam kegiatan ini meliputi mencari mitra dan survei lokasi yang akan dijadikan sebagai tempat pengabdian kepada masyarakat. Kemudian menyepakati kapan kegiatan dapat dilakukan. Setelah itu, menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
2. Penyampaian materi dengan metode ceramah
Penyampaian materi meliputi materi mengenai indikasi dari balsam metil salisilat, cara pembuatan balsam metil salisilat sebagai pereda nyeri dalam skala rumah tangga, penyimpanan sediaan balsam, sifat dari zat aktif metil salisilat, dan efek samping dari sediaan tersebut.
3. Pelatihan
Pelatihan diberikan kepada mitra agar mitra dapat lebih memahami materi yang telah disampaikan. Pelatihan dimulai dengan narasumber mempraktekkan cara pembuatan balsam metil salisilat. Adapun rincian metode pembuatan balsam metil salisilat adalah sebagai berikut (Ode *et al.*, 2021):
 - i. Alat dan Bahan
Alat yang digunakan adalah kompor, panci, gelas, wadah balsam, pisau, gunting dan timbangan. Bahan yang digunakan adalah metil salisilat, mentol, cera alba, paraffin liquid, dan vaselin alba.
 - ii. Prosedur Kerja Pembuatan Balsam Metil Salisilat
Lakukan peleburan terhadap vaselin alba dan cera alba. Setelah mencair angkat dari kompor, masukkan parafin padat dan menthol. Sediaan diaduk hingga tercampur sempurna. Apabila semua bahan sudah hancur dan larut, masukkan metil salisilat sesuai dengan konsentrasinya. Lakukan pengadukan terhadap campuran hingga menjadi satu larutan. Sediaan dapat didiamkan hingga memadat sesuai konsistensi.

4. Evaluasi Kegiatan

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, dilakukan evaluasi sebelum pelatihan dan setelah pelatihan yang berupa pre test dan post test. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman mitra terhadap materi yang disampaikan oleh narasumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 29 juli 2023 di RT 03 Talang Kering, Muara Bangkahulu, Kota Bengkulu. Kegiatan ini diikuti oleh 25 orang peserta dengan aktivitas sebagai Ibu Rumah Tangga. Pada kegiatan ini, diawali dengan pretest untuk mengetahui pengetahuan peserta mengenai balsam. Kegiatan selanjutnya adalah mengenai komposisi dan pelatihan pembuatan balsam yang baik dan benar (Gambar 1).



Gambar 1. Penyampaian Materi

Pelatihan pembuatan balsam yang dilakukan pada pengabdian ini menggunakan teknik dan cara sederhana. Bahan yang digunakan antara lain Vaseline Alba, Cera Alba, Paraffin Padat, Menthol, Minyak Gandapura, dan Oleum Menthae Piperata. Bahan-bahan diatas, kecuali minyak gandapura, di lebur dalam pengukus sehingga bahan menjadi cair (Gambar 2). Setelah bahan mencair, sediaan ditetaskan minyak gandapura sesuai dosis dan ditunggu hingga sediaan kembali memadat.



Gambar 2. Alat dan Bahan

Balsam buatan rumahan ini memiliki aroma yang lembut dan rasa panasnya lebih dapat diterima oleh kulit. Balsam metil salisilat sangat bermanfaat untuk digunakan dalam mengatasi

nyeri sendiri dan otot, selain itu juga bernilai ekonomi tinggi dapat dijual langsung atau melalui *e-commerce*. Gambar produk balsam yang dihasilkan dapat dilihat pada gambar (Gambar 3)



Gambar 3. Produk Balsam

Secara umum, pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan lancar dan tidak adanya kendala. Hal ini dapat dilihat dari tanggapan peserta atau masyarakat yang hadir sangat positif dan mengharapkan kerjasama selanjutnya tentang penerapan teknologi tepat guna lainnya yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat.

Setelah kegiatan penyuluhan dan pelatihan selesai, maka peserta kembali diminta untuk mengisi lembar post test. Hal ini bertujuan untuk melihat tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang dan pelatihan yang telah diberikan.

Hasil pre est dan posttest peserta dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Tabel nilai pretest dan posttest pelatihan.

No	Materi	Kemampuan Pre-Tes	Kemampuan Post-Tes
1	Mengetahui Komposisi Balsam	0%	100%
2	Mengetahui Pemanfaatan Balsam	40%	100%
3	Mengetahui Proses Pembuatan Balsam	0%	100%

Berdasarkan hasil pretest dan posttest yang telah diisi dari peserta, terlihat bahwa pengetahuan peserta bertambah setelah mendapatkan pelatihan balsam metil salisilat sebagai pereda nyeri sendi dan otot. Kegiatan diakhiri dengan sesi foto bersama dengan peserta (Gambar 4).



Gambar 4. Foto Bersama

PENUTUP

Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan, kegiatan berjalan dengan sangat lancar. Hal ini dapat dilihat dari respon positif dari peserta atau ibu rumah tangga yang mengikuti kegiatan. Dengan adanya kegiatan ini, pembuatan balsam dapat dimanfaatkan dengan baik untuk meningkatkan nilai ekonomi keluarga dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia di kota Bengkulu. Untuk menambah daya tarik balsam metil salisilat, sebaiknya balsam diberikan warna berdasarkan tingkat panas yang dihasilkan saat produksi balsam dilakukan oleh peserta.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Program Penelitian dan Pengabdian Pendanaan PNPB FMIPA Universitas Bengkulu atas hibah dan dukungan yang diberikan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, A., Yati, K. and Surachman, A. (2020). Pengaruh Perbandingan Minyak Zaitun, Vco Dan Minyak Jagung Dengan Variasi Adeps Lanae Dan Vaseline Alba Terhadap Sifat Fisik Stick Metil Salisilat. 3(2): 2598–2095.
- Arti kata balsam - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online (2023). Available at: <https://kbbi.web.id/balsam> (Accessed: 17 March 2023).
- Handayani, R. et al. (2019) *Pelatihan Pembuatan Balsam Stik Dari Bahan Herbal Dan Perintisan Sebagai Home Industri*.
- Higashi, Y., Kiuchi, T. and Furuta, K. (2010). Efficacy and Safety Profile of A Topical Methyl Salicylate and Menthol Patch in Adult Patients With Mild To Moderate Muscle Strain: A Randomized, Double-Blind, Parallel-Group, Placebo-Controlled, Multicenter Study. *Clinical Therapeutics*, 32(1): 34–43.
- Ode, L. et al. (2021). Formulation of Aromatherapy Balm from Essential Oil of Lemongrass (*Cymbopogon citratus* (DC.) Stapf) Formulasi Balsam Aromaterapi dari Minyak Atsiri Sereh Dapur (*Cymbopogon citratus* (DC.) Stapf). *Pharmaceutical Journal of Indonesia*, 18(01): 177–184.
- Warditiani, N. et al. (2020). Analisa Kesukaan Produk Aroma Bunga. *Jurnal Farmasi Udayana*, p. 62.
- Zulkarnain, I. (2012). Formulasi Minyak-Minyak Menguap Menjadi Sediaan Counterirritant. *As-Syifaa*, 04(01).